

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada 90 rumah di Desa Manusak Kabupaten Kupang Tahun 2026 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana air bersih berupa

- a. Sumur bor, dengan kategori ada sarana tidak memenuhi syarat 4 (4,4%) untuk kategori ada sarana tidak memenuhi syarat tidak ada, untuk kategori tidak ada sarana 55 (61,1%)
- b. Sumur gali, dengan kategori ada sarana tidak memenuhi syarat 2 (2,2%) untuk kategori ada sarana memenuhi syarat 1 (1,1%) dan untuk kategori tidak ada sarana 21 (32,2%)
- c. Air tanki, dengan kategori ada sarana tidak memenuhi syarat 2 (2,2%) untuk kategori ada sarana memenuhi syarat 5 (5,5%) dan untuk kategori tidak ada sarana 0%

2. Ketersediaan sarana jamban berupa

- a. Jamban leher angsa dengan kategori ada sarana memenuhi syarat 11 (12,2%), untuk kategori ada sarana tidak memenuhi syarat 67 (74,4%) dan untuk kategori tidak ada sarana 11 (12,2%)
- b. Jamban cemplung dengan kategori ada sarana memenuhi syarat 0%, untuk kategori ada sarana tidak memenuhi syarat 1 (1,1%), dan untuk kategori tidak ada sarana 0%

3. Ketersediaan sarana pembuangan air limbah dengan kategori ada sarana memenuhi syarat 1 (1,1%), untuk kategori ada sarana tidak memenuhi syarat 6 (6,6%), dan untuk kategori tidak ada sarana 77 (85,5%)
4. Ketersediaan sarana tempat pembuangan sampah dengan kategori ada sarana memenuhi syarat 8 (8,8%), untuk kategori ada sarana tidak memenuhi syarat 15 (16,6%), dan untuk kategori tidak ada sarana 65 (72,2%)

B. Saran

1. Bagi Masyarakat Desa Manusak

Diharapkan agar lebih memperhatikan dan dapat melakukan pengawasan terhadap ketersediaan sarana sanitasi rumah di Desa Manusak seperti:

- a. Melakukan perbaikan sarana air bersih pada sumur bor
- b. Masyarakat belum memiliki jamban di usahakan untuk memiliki jamban dengan jenis leher angsa dengan kondisi yang bersih dan tersedia air.
- c. Rumah yang belum memiliki sarana pembuangan air limbah disarankan untuk membangun sarana pembuangan air limbah sederhana yang ramah lingkungan serta tetap memenuhi baku mutu limbah cair di tetapkan oleh pemerintah.
- d. Setiap rumah disarankan menyediakan tempat sampah yang terpisah antara sampah organik dan anorganik. Hal ini penting ini penting

untuk memudahkan proses pengelolaan dan pemilahan sampah. Rumah diharapkan menerapkan program pengelolaan sampah berkelanjutan seperti menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) serta setiap anggota rumah tangga juga bisa menabung sampah di Bank Sampah (Stasiun).

2. Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap penyediaan dan perbaikan sarana sanitasi dasar di Desa Manusak melalui program pembangunan dan bantuan sarana air bersih, jamban sehat, sarana pembuangan air limbah (SPAL), serta tempat pembuangan sampah yang memenuhi persyaratan kesehatan. Selain itu, pemerintah perlu meningkatkan pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan secara berkala kepada masyarakat mengenai pentingnya sanitasi dasar yang layak, bekerja sama dengan Puskesmas dan pemerintah desa dalam melakukan inspeksi sanitasi rumah, serta menyediakan sarana pendukung seperti tempat penampungan sementara (TPS) agar pengelolaan sampah rumah tangga dapat berjalan lebih baik dan mampu menurunkan risiko terjadinya penyakit berbasis lingkungan.

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan referensi yang berguna untuk ilmu kesehatan lingkungan